

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN IKLIM ORGANISASI DI SMK NEGERI 4 PADANG

Framesti Regita Cahyani Sari¹, Nellitawati², Sufyarma³, Hadiyanto⁴

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 1, ²Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 2,

³Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 3, ⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 4

Framesti Regita Cahyani Sari¹, e-mail: framestiregita3@gmail.com

Nellitawati², e-mail: nellitawati@fip.unp.ac.id

Sufyarma³, e-mail: sufyarma1954@gmail.com

Hadiyanto⁴, e-mail: hadiyantomed@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about the relationship between teacher interpersonal communication and organizational climate at SMK Negeri 4 Padang from the point of view of openness, empathy, support, positive feelings, equality (variable X) and freedom, warmth, trust, responsibility (variable Y). All teachers at SMK Negeri 4 Padang became the population in this study, amounting to 96 teachers with a sample of 50 teachers who were determined based on the proportionate static random sampling technique. The instrument uses a tested Likert scale questionnaire to observe the validity and reliability of the questionnaire. The conclusion is a significant relationship between teacher interpersonal communication and organizational climate at SMK Negeri 4 Padang.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi di SMK Negeri 4 Padang yang dilihat dari sudut pandang keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesetaraan (variabel X) dan kebebasan, kehangatan, kepercayaan, tanggung jawab (variabel Y). Seluruh guru di SMK Negeri 4 Padang menjadi populasi di penelitian sebanyak 96 orang guru dengan sampel sebanyak 50 orang guru yang ditentukan berdasarkan teknik propotionate statified random sampling. Instrument menggunakan kuesioneri skala Likert yang telah dites untuk mengamati validitas dan reliabelitas angket. Kesimpulannya adalah Kaitan yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi di SMK Negeri 4 Padang.

Kata Kunci: Iklim Organisasi, Komunikasi Interpersonal Guru

How to Cite: Sari, Framesti Regita Cahyani Sari 1, Nellitawati 2, Sufyarma 3, Hadiyanto 4. 2020. Hubungan Komunikasi Interpersonal guru dengan Iklim Organisasi di SMKN 4 Padang. Journal Educational Administration and Leadership, Vol 1(2): pp. 8-12, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i2



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan yang memberikan layanan belajar adalah sekolah. Komponen yang terlihat dalam pemberian layanan pendidikan adalah guru. Dalam memberikan layanan, guru membutuhkan iklim kerja atau iklim organisasi yang kondusif. Untuk melakukan pendekatan dengan lingkungan kerja secara nyaman dan membuat guru termotivasi maka guru memerlukan iklim organisasi (Liana, 2012:16). Iklim sekolah merupakan suasana lingkungan sekolah, baik fisik atau non fisik, yang dirasakan oleh orang – orang yang berada di sekolah yakni guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya (Fujiaturrahman 2018:31). Begitu juga sebaliknya. Iklim organisasi selalu meliputi persepsi individu di tempat kerja, misalnya rasa nyaman, percaya diri, rasa adil, dinamisme, dan hal – hal lain yang mempengaruhi individu (James dalam Liliweri 2014:306).

Iklim organisasi yang kondusif memungkinkan guru bekerja lebih semangat, artinya guru yang bekerja dengan penuh semangat akan memiliki hasil kerja yang baik jika berada dalam suasana iklim organisasi yang kondusif. Apakah guru bisa bekerja serasi dengan tata cara atau tidak dapat dilihat dari iklim organisasinya (Prihatsanti and Dewi 2010). Menurut Muhammad dalam Azrimul and Masyhuri (2013: 3) komunikasi interpersonal guru adalah faktor yang ada dalam memberi pengaruh pada iklim organisasi, menurutnya komunikasi yang kurang baik antar sesama guru akan menimbulkan hasil yang buruk. Sebaliknya suasana yang nyaman tercipta dari adanya komunikasi yang baik. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan dan informasi pada saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK Negeri 4 Padang iklim organisasi belum mencerminkan keadaan yang seharusnya, hal tersebut terlihat dari fenomena berikut: (1) Masih adanya guru yang kurang mendapatkan kebebasan untuk menyalurkan pendapatnya, (2) Kurangnya kepedulian antara sesama guru maupun kepala sekolah dengan guru, (3) Masih adanya guru yang kurang ramah terhadap guru lainnya, (4) kurang terjalannya kerjasama tim yang baik, (5) Masih adanya guru yang kurang percaya terhadap informasi yang disampaikan, (6) kurangnya rasa tanggung jawab dalam bekerja.

Alasan guru membina hubungan interpersonal adalah karena ingin memperoleh masukan dari guru yang lain (Devito dalam Wisnuwardhani 2012:118). Hal ini dibenarkan oleh Sarwono dalam Azrimul and Masyhuri (2013: 57) yang menyatakan bahwa pertukaran informasi, juga beserta perubahan pengertian antar dua orang atau lebih merupakan komunikasi interpersonal, jadi antara guru akan terjalin komunikasi dengan baik yang akan memberi pengaruh positif terhadap iklim organisasi.

Efek komunikasi interpersonal ada 3 yaitu terciptanya hubungan baik, pekerjaan tidak terbengkalai dan menumpuk, dan terbinanya hubungan saling bantu membantu satu sama lain (Nawawi 2003:17). Untuk kelangsungan suatu organisasi maupun sekolah sangat membutuhkan yang namanya komunikasi (Nellitawati, N., & Yurmanita 2019:36). Namun dilapangan, komunikasi interpersonal guru belum optimal, dapat dilihat dari fenomena yang searah dengan komunikasi interpersonal guru antara lain: (1) Masih kurangnya keterbukaan antara kepala sekolah dengan guru dan sebaliknya dalam penerimaan pemberian tugas, (2) Kurang pedulinya guru terhadap hal – hal yang disampaikan kepala sekolah, (3) Guru kurang menghargai kepala sekolah, (4) Kurangnya dukungan yang ditunjukkan oleh guru dengan sesama guru, (5) ada sebagian guru yang mengelompok – kelompokkan diri dengan beberapa orang guru lainnya

Berdasarkan deskripsi tersebut, penelitian berguna untuk mengamati Kaitan Komunikasi Intepersonal guru dengan Iklim Organisasi di SMK Negeri 4 Padang.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian menggunakan korelasi yangmana mempertemukan antara komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi. Penelitian berguna untuk melihat kaitan komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi. Seluruh guru di SMK Negeri 4 Padang sebanyak 96 orang menjadi populasi. Penelitian ini diperoleh dari teknik stratified random sampling sehingga didapat sebanyak 50 orang sebagai sampel.

Jenis data ialah data primer, ialah responden yang kemudian memberikan hasil. Angket beserta lima opsi tanggapan yang sudah dites. Teknik analisis dilakukan melalui verifikasi data, memberi skor masing – masing jawaban, tabulasi data, bahan yang sudah dikasih nilai diterima ke distribusi frekuensi data, lalu mencari mean, median, modus dan standar deviasi (SD), melakukan uji normalitas, menghitung koefisien korelasi, dan menghitung keberartian korelasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Data Iklim Organisasi

Pengumpulan bahan variabel iklim organisasi (variabel Y) diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 50 orang guru. Nilai iklim organisasi yang ditemukan menyebar dari nilai 86 mencapai nilai 155, sementara nilai minimal ialah 34 dan nilai maksimal ialah 170. Dari kesimpulan pengolahan nilai secara umum didapat nilai rata – rata (mean) = 124,9 , Median = 125,5 , Modus = 127,7 , dan Standar Deviasi (SD) = 18,4.

Dilihat dari jawaban guru pada jangkauan nilai umumnya iklim organisasi ialah 20% dengan total frekuensi 10 guru. Sementara yang ada diatas nilai rata – rata ialah 50% dan yang berada dibawah skor rata – rata adalah 30%. Tingkat pencapaian iklim organisasi berada pada kategori tinggi yaitu 80,6%.

Data Komunikasi Interpersonal

Pengumpulan bahan variabel komunikasi interpersonal guru diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 50 orang guru. Nilai komunikasi interpersonal guru yang ditemukan menyebar dari nilai 88 mencapai nilai 150, sementara nilai minimal ialah 32 dan nilai maksimal ialah 160. Dari kesimpulan mengolah nilai secara umum didapat nilai rata – rata (mean) = 122,22, Median = 122,2, dan Standar Deviasi = 16,2.

Dapat dilihat dari jawaban guru pada rentangan nilai rata-rata ialah 20% dengan total 10 guru. Sementara yang ada diatas nilai rata-rata ialah 52% dan yang di bawah nilai rata-rata adalah 28%. Tingkat pencapaian komunikasi interpersonal guru berada pada kategori tinggi yaitu 81,48%.

Tabel 1. Tafsiran Mean Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Median	Modus	SD	Nilai Min	Nilai Maks	Presentasi skor maksimal ideal	Penafsiran
1.	Komunikasi Interpersonal Guru	1122,22	122,2	122,16	16,2	88	150	81,48%	Tinggi
2.	Iklim Organisasi	124,9	125,5	127,7	18,4	86	155	80,6%	Tinggi

3.2 Hubungan Komunikasi Intepersonal Guru dengan Iklim Organisasi di SMK Negeri 4 Padang

Berdasarkan analisis data antara variabel komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi di SMK Negeri4 Padang diperoleh $r_{hitung} = 0,339 > r_{tabel} = 0,279$ pada kategori kepercayaan 95% $N= 50$. Untuk mencari keberartian hubungan, dilaksanakan uji t dengan hasil nilai $t_{hitung} = 2,50 > t_{tabel} = 2,00$ pada kategori kepercayaan 95%.

Tabel 2. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan tabel uji r dan tabel uji t

Koefisien Korelasi r	r tabel	Koefisien Korelasi t	r table
	$\alpha= 0,05$		$\alpha= 0,05$
0,339	0,279	2,50	2,00

3.3 Pembahasan

Komunikasi Interpersonal Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa komunikasi interpersonal guru di SMK Negeri 4 Padang ada di kategori tinggi dengan capaian nilai ideal 81,48%. Maka komunikais interpersonal guru di SMK Negeri 4 Padang sudah tinggi dan perlu ditingkatkan lagi agar mencapai komunikasi interpersonal guru yang sangat tinggi. Komunikasi interpersonal guru di SMK Negeri 4 Padang perlu ditingkatkan terutama pada indikator dukungan. Dukungan ialah situasi terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa dukungan perlu dilakukan agar ada perbaikan untuk kedepannya. Tidak sekedar komunikasi saja tetapi ada dan jelas apa perbaikan kedepan dari kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah.

Iklim Organisasi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa iklim organisasi di SMK Negeri 4 Padang ada di kategori tinggi dengan capaian nilai ideal 80,6%. Maka iklim organisasi di SMK

Negeri 4 Padang sudah tinggi namun perlu ditingkatkan lagi agar mencapai iklim organisasi yang sangat tinggi sehingga hasil yang didapatkan menjadi tambah tinggi.

Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Iklim Organisasi di SMKN 4 Padang

Kesimpulan perhitungan membuktikan bahwa antara komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi terdapat kaitan yang signifikan yaitu $r_{hitung}=0,339 > r_{tabel}=0,279$ pada kategori kepercayaan 95%. Pada keberartian korelasi ditemukan hubungan yang substansial yaitu $t_{hitung}=2,50 > t_{tabel}=2,00$ pada kategori kepercayaan 95%. Serupa itu hipotesis yang diuji bisa diterima.

Kesimpulan ini menunjukkan adanya kaitan yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi. Keadaan ini artinya komunikasi interpersonal guru mengharuskan guru bekerja dengan iklim organisasi yang baik. Guru akan bekerja dengan nyaman, saling membantu, bertanggung jawab serta semangat yang tinggi, supaya hasil kerja akan optimum. Tetapi sebaliknya komunikasi interpersonal guru yang terbatas menjadikan guru tidak tenang saat di sekolah alhasil kerjanya tidak optimal.

4. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian tentang Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Iklim Organisasi di SMK Negeri 4 Padang bisa dikutip kesimpulan bahwa iklim organisasi di SMK Negeri 4 Padang sudah berada pada kategori tinggi. Sedangkan komunikasi interpersonal guru di SMK Negeri 4 Padang ada di kategori tinggi. Adanya kaitan yang berarti antara komunikasi interpersonal guru dengan iklim organisasi.

Bersama kesimpulan diatas, maka diharapkan kepala sekolah untuk memberikan perhatian ke peningkatan komunikasi interpersonal guru guna meningkatkan iklim organisasi sehingga target dari sekolah dapat berhasil dengan baik. Untuk kepala sekolah SMK Negeri 4 Padang agar dapat meningkatkan komunikasi interpersonal guru karena berpengaruh terhadap iklim organisasi. Dan diharapkan kepada setiap guru SMK Negeri 4 Padang untuk dapat meningkatkan iklim organisasi.

Daftar Rujukan

- Azrimul, A., and M. Masyhuri. 2013. "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Iklim Organisasi Guru SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar-Riau." *Menara* 12(1):56–65.
- Fujiaturrahman, Sukron. 2018. "Hubungan Iklim Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru." *Jurnal Elementary* 1(1):31. doi: 10.31764/elementary.v1i1.143.
- Liana, Y. 2012. "Iklim Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen*, 1(2).
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi Dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nellitawati, N., & Yurmanita, Y. 2019. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kepuasan Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5(1):35–39.
- Prihatsanti, Unika, and Kartika Sari Dewi. 2010. "Hubungan Antara Iklim Organisasi Dan Organizational Citizenship Behavior." *Jurnal Psikologi Undip*.
- Wisnuwardhani, Dian & Mashoedi Ffatmawati Sri. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.

